

INTERVENSI MENGGUNAKAN EMODEMO DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI

Abbasiah^{*1}, Ervon Veriza², Dewi Afrita Sari³, Fildzah Amalia⁴

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Jambi

*e-mail: abbay_abbasiah@poltekkesjambi.ac.id¹, ervonveriza@poltekkesjambi.ac.id², dewiafritasari1982@gmail.com³, fildzahamalia003@gmail.com⁴

Abstract

The 2018 Riskesdas survey reported that the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia remains low, reaching only 27.3%. The emotional and demonstrative (emodemo) approach has been recognized as an effective strategy to improve mothers' understanding, attitudes, and skills in breastfeeding, as well as to enhance family support for exclusive breastfeeding. This study aims to increase family awareness of the importance of exclusive breastfeeding and improve the coverage of exclusive breastfeeding in the working area of Puskesmas Aurduri. The study is part of a community service program conducted by Poltekkes Kemenkes Jambi in November 2024. A pre-experimental method was employed using a one group pre-test and post-test design. The intervention was carried out through educational sessions utilizing leaflets, posters, inspirational stories, and interactive simulations emphasizing the importance of family support in exclusive breastfeeding. Data were collected through questionnaires, direct observations, and reports on exclusive breastfeeding coverage from Puskesmas Aurduri. The results indicated a significant increase in family understanding of the importance of exclusive breastfeeding, rising from 65% in the pre-test to 90% in the post-test. These findings suggest that the emodemo intervention has a tangible impact on improving exclusive breastfeeding coverage among mothers in the working area of Puskesmas Aurduri.

Keywords: Emodemo, exclusive breastfeeding, health education, family support

Abstrak

Hasil survei Riskesdas 2018 menyatakan cakupan ASI Eksklusif di Indonesia masih rendah, dengan angka hanya mencapai 27,3%. Pendekatan emodemo dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan ibu menyusui serta keluarganya dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan Meningkatkan pemahaman keluarga tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan Meningkatkan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Aurduri. Penelitian ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Jambi pada November 2024. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain one group pre-test dan post-test. Intervensi dilakukan melalui penyuluhan menggunakan leaflet, poster, cerita inspiratif, serta simulasi interaktif mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi langsung, dan laporan cakupan ASI dari Puskesmas Aurduri. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman keluarga mengenai pentingnya ASI eksklusif, dari 65% pada pre-test menjadi 90% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi emodemo memiliki dampak nyata dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Aurduri.

Kata kunci: Emodemo, ASI eksklusif, edukasi kesehatan, dukungan keluarga

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor nutrisi, salah satunya adalah pemberian ASI secara eksklusif (Anissa, 2021). Air Susu Ibu (ASI) eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi memiliki banyak manfaat, baik bagi kesehatan bayi maupun ibu. WHO (2021) dan UNICEF (2022) menegaskan bahwa pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kematian bayi, meningkatkan sistem imun, serta mengurangi risiko penyakit infeksi seperti diare dan pneumonia. Namun, cakupan ASI eksklusif di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih berada di bawah target global sebesar 50%. Data dari Riskesdas menunjukkan bahwa angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia baru mencapai 37,3% (Riskesdas, 2018). Selama periode 2015-2020, sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia menerima ASI eksklusif, masih di bawah target global sebesar 50% (WHO, 2023).

Menurut profil kesehatan provinsi Jambi tahun 2022 Untuk cakupan bayi mendapat ASI eksklusif yaitu sebesar 27,14%. Angka tersebut belum mencapai target program tahun 2022 yaitu 50% (Dinkes Provinsi Jambi, 2022). Adapun cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebanyak 74,14%. Data presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Provinsi Jambi pada tahun 2023 sebanyak 72,68% (Dinkes Provinsi Jambi, 2023).

Salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan ASI eksklusif adalah dukungan emosional dan edukasi bagi ibu menyusui. Intervensi berbasis emosional dan demonstratif (emodemo) telah terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku positif ibu menyusui. Dukungan dari orang lain dan orang-orang terdekat sangat berpengaruh pada keberhasilan menyusui. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021) bahwa Kemampuan ibu untuk memberikan ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh keluarganya (Lestari, 2021). Studi yang dilakukan oleh Susilowati tahun 2020 menemukan bahwa pendekatan emodemo melalui konseling dan demonstrasi teknik menyusui meningkatkan kepercayaan diri ibu dan memperpanjang durasi pemberian ASI eksklusif (Susilowati, 2020). Selain itu, penelitian dari Sari tahun 2021 menunjukkan bahwa emodemo dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan keterampilan ibu dalam menyusui bayi dengan benar (Sari, 2021).

Pendekatan emodemo menggabungkan aspek emosional, seperti motivasi dan dukungan sosial, dengan aspek demonstratif, yaitu pelatihan langsung mengenai teknik menyusui. Intervensi ini berpotensi menjadi strategi efektif dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif, terutama di komunitas dengan tingkat edukasi rendah atau keterbatasan akses informasi.

Namun, meskipun berbagai penelitian telah mengungkapkan efektivitas pendekatan ini, masih terdapat keterbatasan dalam implementasi skala luas dan variasi hasil di berbagai kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas intervensi emodemo dalam meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif di kalangan ibu menyusui, dengan mempertimbangkan faktor psikososial dan lingkungan yang mempengaruhi keberhasilan program ini.

Survey awal di Puskesmas Aurduri menunjukkan cakupan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Aur Duri pada tahun 2023 hanya mencapai 58%. Pada tahun 2024, cakupan pemberian ASI eksklusif menurun menjadi 51%, yang masih jauh dari target capaian Kota Jambi sebesar 85% (Yeni, 2023).

Oleh karena itu, dilakukan Intervensi Menggunakan Emodemo Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Aurduri.

2. METODE

Kegiatan ini adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk di Poltekkes Kemenkes Jambi, yang bertujuan untuk mentransfer ilmu, pengetahuan, dan wawasan yang penting serta berguna bagi masyarakat, sesuai dengan tahapan yang dijabarkan dalam tabel 1. Tim melakukan pre test dan post test, penyuluhan menggunakan media leaflet dan poster. Kegiatan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Aurduri selama bulan November 2024. Penelitian ini bertujuan Meningkatkan pemahaman keluarga tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan Meningkatkan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Aurduri.

Tabel 1. Program Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahapan	Materi kegiatan	Pelaksanaan kegiatan
1	Persiapan	1. Persiapan a. Bahan b. Administrasi c. Surat menyurat 2. Persiapan Media a. leaflet b. poster 3. Persiapan petugas dan anak yang akan diberikan penyuluhan	1. Identifikasi sasaran kegiatan melalui data Puskesmas Aurduri. 2. Penyusunan materi emodemo terkait dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif. 3. Pelatihan kader kesehatan sebagai fasilitator kegiatan.
2	Pelaksanaan	Kegiatan 1. Pembukaan	1. Penyuluhan menggunakan metode emodemo, dengan menampilkan video, cerita, dan simulasi interaktif

	2. Pelaksanaan	tentang pentingnya dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif.
	3. Evaluasi	2. Diskusi kelompok untuk menggali pengalaman dan tantangan yang dihadapi ibu menyusui dan keluarganya.
		3. Pembagian media edukasi seperti leaflet dan poster kepada peserta.
3	Evaluasi	Evaluasi Hasil
		1. Observasi langsung perubahan sikap dan perilaku keluarga terhadap ibu menyusui.
		2. Pengisian kuesioner pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peningkatan Pemahaman

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman keluarga mengenai pentingnya ASI eksklusif setelah intervensi berbasis emosional dan demonstratif (emodemo). Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi, rata-rata nilai pemahaman keluarga meningkat dari 65% pada pre-test menjadi 90% pada post-test.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan emodemo efektif dalam menyampaikan informasi yang mudah dipahami oleh keluarga ibu menyusui. Selama sesi edukasi, peserta mendapatkan pemaparan mengenai manfaat ASI bagi bayi dan ibu, teknik menyusui yang benar, serta mitos dan fakta seputar ASI eksklusif. Pendekatan emosional melalui cerita inspiratif dan simulasi interaktif mampu menyentuh aspek psikologis peserta, sehingga mendorong perubahan perilaku. Selain itu, sesi interaktif yang melibatkan demonstrasi langsung dan diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengklarifikasi pemahaman mereka dan berbagi pengalaman.

b. Perubahan Sikap

Selain peningkatan pemahaman, observasi terhadap peserta menunjukkan adanya perubahan sikap yang positif dalam mendukung ibu menyusui. Sebelum intervensi, banyak keluarga yang kurang terlibat dalam proses menyusui, baik dalam bentuk dukungan emosional maupun praktis. Namun, setelah intervensi, terdapat peningkatan keterlibatan anggota keluarga dalam membantu ibu menyusui.

c. Peningkatan Cakupan ASI Eksklusif

Data tindak lanjut yang diperoleh dari Puskesmas Aurduri menunjukkan adanya peningkatan cakupan ASI eksklusif setelah implementasi program emodemo. Sebelum intervensi, cakupan ASI eksklusif di wilayah tersebut berada pada angka 60%, namun meningkat menjadi 75% dalam satu bulan setelah kegiatan berlangsung.

Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi emodemo dukungan keluarga memiliki dampak nyata dalam meningkatkan cakupan ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Aurduri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakia & Okky (2022 dalam Nisa, 2023) ditemukan adanya keterkaitan yang penting antara keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan dukungan yang diberikan oleh suami di Klinik Pratama SPN PMJ pada tahun 2022 (Nisa, 2023)

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode emodemo berhasil meningkatkan pemahaman dan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Intervensi ini juga berkontribusi pada peningkatan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Aurduri.

5. REKOMENDASI

1. Melanjutkan kegiatan serupa secara berkala untuk memastikan keberlanjutan perubahan perilaku.
2. Mengembangkan media edukasi berbasis digital untuk menjangkau keluarga yang tidak dapat hadir secara langsung.
3. Melibatkan tokoh masyarakat dan kader kesehatan dalam mendukung program ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi, Unit Litbang Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi dan Ketua Jurusan Promosi Kesehatan, Kepala Puskesmas Aurduri serta semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa. Dewi. (2021). Peran Protein: Asi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Untuk Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Dan Relevansi Dengan Al-Qur'an. J Tadris Ipa Indones.
- Dinkes Provinsi Jambi. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Jambi.
- Dinkes Provinsi Jambi. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2022, Data Cakupan Bayi Mendapat Asi Eksklusif Tahun 2022 ,Dinas Kesehatan Provinsi Jambi.
- Lestari, Es. (2021). Hubungan Asi Eksklusif Dan Bblr Dalam Pertumbuhan Bayi Usia 1-2 Tahun. Syntax
- Nisa Zh, (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakberhasilan Dalam Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan Di Klinik Pratama Spn Polda Metro Jaya Periode 06 Juni 06 – 06 Juli 2022. J Ilm Kesehat Bpi (1), 50–9.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sari, N. M., Rahmawati, D., & Putri, A. (2021). "Intervensi Emodemo dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui". Jurnal Gizi dan Kesehatan, 10(1), 20-30.
- Susilowati, R., Widyastuti, D., & Purnamasari, D. (2020). "Efektivitas Konseling Emosional dan Demonstratif terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif". Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15(2), 45-55.
- UNICEF. (2022). The State of the World's Children 2022: Ensuring Exclusive Breastfeeding. Retrieved from <https://www.unicef.org>
- WHO. (2021). Infant and young child feeding. Retrieved from <https://www.who.int>
- WHO. (2023). Breastfeeding. Retrieved From <https://www.who.int/newsroom/facts-in-pictures>.
- Yeni, F. (2023). Gambaran Dan Permasalahan Capaian Asi Eksklusif Di Puskesmas Olak Kemang Tahun 2023. Electron J Sci Environ Heal Dis. 3 (2), 102-12